



Analisis Penerapan Metode Sas (Struktural Analisis Sintetik) Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Tema 5 Pengalamanku Siswa Kelas II

Ike Nurjannah¹, Tiflatul Husna²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: ikanurjannah@umnaw.ac.id tiflatulhusna@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) menggunakan media kartu huruf pada tema 5 pengalamanku siswa kelas II di SDN 064961 Medan Maimun. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Partisipan yang dipilih oleh peneliti adalah guru kelas II dan siswa yang berjumlah 15 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru hanya melaksanakan 6 dari 14 fase sesuai sintaks metode SAS. Penerapan metode SAS sudah terlaksana dengan baik, respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode SAS dengan kartu huruf dikatakan positif dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode SAS menggunakan media kartu huruf sudah mampu diikuti oleh siswa. Penerapan metode SAS tergolong baik dan berhasil jika dilihat dari pemenuhan kriteria keterlaksanaan langkah pembelajaran dan juga partisipasi dan antusias siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci : *Struktural Analisis Sintetik, Kartu huruf, Tematik, Pengalamanku.*

Abstract

This study aims to determine the application of the SAS (Synthetic Structural Analysis) method using letter card media on the theme 5 of my experience for second grade students at SDN 064961 Medan Maimun. The method used is descriptive qualitative method. The instruments used in this study were observation and interviews and documentation. Data collection techniques in this study used observation sheets, interviews and documentation. The participants selected by the researcher were class II teachers and 15 students. The results of this study indicate that the teacher only carries out 6 of the 14 phases according to the syntax of the SAS method. The application of the SAS method has been carried out well, student responses to learning using the SAS method with letter cards are said to be positive and it can be concluded that learning using the SAS method using letter card media has been able to be followed by students. The application of the SAS method is quite good and successful when viewed from the fulfillment of the criteria for implementing the learning steps and also the participation and enthusiasm of students in learning.

Keywords: *Structural Synthetic Analysis, Letter Cards, Thematic, My Experience.*

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UUPS No.20 tahun 2003). Pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menompang kehidupan di masa yang akan datang (Rangkuti & Sukmawarti, 2022).

Proses belajar mengajar, seorang pendidik tentunya akan melakukan berbagai cara agar materi yang diberikan kepada siswa dapat mudah dipahami sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan efektif. Menurut Sukmawarti dkk (2022: 202) pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi. SD Negeri 064961 Kp.Baru merupakan sekolah yang terletak di Brigjen Katamsa Kp.Baru. Sekolah ini menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 yang memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan. Berdasarkan informasi dari hasil wawancara guru kelas 2 SDN 064961 Kec. Medan Maimun pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru sudah menggunakan pembelajaran tematik berdasarkan tema-tema tertentu yang meliputi berbagai mata pelajaran Menurut Hidayat dan Khayroiyah (2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Pesatnya perkembangan teknologi memudahkan tenaga pendidik dalam membuat dan menggunakan model-model dan metode pembelajaran.

Saat ini ada banyak metode pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran SAS (Struktural Analisis Sintetik). Menurut Linda (2014), metode SAS merupakan salah satu metode pembelajaran yang melalui beberapa tahap yaitu: Struktur menampilkan keseluruhan dan memperlihatkan sebuah kalimat utuh, lalu analitik melakukan proses penguraian, kemudian sintetik melakukan penggabungan kembali ke bentuk semula. Metode SAS melalui proses analitik, peserta didik diminta memahami konsep kata, kalimat lengkap yang menjadi landasan bacaan pertama yang ditulis dalam satuan bahasa terkecil yang dinamakan kata. Proses penganalisisan berlanjut sampai membentuk huruf terkecil yang tidak bisa diuraikan. Proses penguraian saat pembelajaran metode SAS meliputi: kalimat menjadi kata-kata, suku

kata, dan huruf-huruf. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan tindakan yang dapat meningkatkan atau menyelesaikan permasalahan siswa tersebut. Salah satu alternatif tindakan yang tepat yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan metode SAS dengan penggunaan media kartu huruf sesuai dengan sintaks yang telah ditetapkan.

Penggunaan pendekatan atau metode yang tidak bervariasi juga sangat mempengaruhi akan nilai siswa karena pembelajaran menjadi menonton, kurang merangsang perkembangan potensi anak, kurang memotivasi anak untuk berprestasi, hingga dampak terhadap rendahnya kompetensi siswa serta bermuara pada ketidaktercapaian tujuan pendidikan, baik secara instruksional, maupun nasional. Selain itu guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Guru juga kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal. Di sisi lain diketahui bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga proses pembelajaran hanya berpusat kepada guru. Siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, hal ini disebabkan oleh guru yang dalam pembelajaran tidak maksimal dalam menggunakan metode sehingga siswa mendapat pemahaman yang masih abstrak.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode SAS pada tema 5 pengalamanku siswa kelas II di SDN 064961 kec. Medan Maimun. Partisipan dalam penelitian ini pada guru dan siswa kelas II di SDN 064961 yang beralamat Jl. Pasar Senen Kp. Baru kec. Medan Maimun, penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2023. Sumber data nya observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas, Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung kepada yang berkaitan dan Dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Hasil Penelitian berupa analisis deskriptif penerapan metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) menggunakan media kartu huruf. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) menggunakan media kartu huruf pada tema 5 pengalamanku siswa kelas II. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064961 Kec. Medan Maimun pada Juli 2023. Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan tentang temuan dan data yang akan menjelaskan data analisis baik dari observasi, hasil wawancara serta proses pembelajaran tematik.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan guru kelas II SDN 064961 Kec. Medan Maimun. Data yang dikumpulkan pada saat observasi kemudian dianalisis secara intensif untuk menemukan hasil dari penelitian. Selain itu, pihak-pihak yang terkait juga diwawancarai untuk melihat penerapan metode SAS pada tema 5 Pengalamanku.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Penenerapan Metode SAS

Kegiatan Pembelajaran	Sintaks Metode SAS	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa
Kegiatan Awal	mengawali salam dan melanjutkan doa	Guru mengucapkan salam dan mulai berdoa	Siswa menjawab salam dan berdoa
	melakukan apersepsi	Guru memberikan apersepsi	Siswa menjawab
	membangkitkan motivasi siswa	Guru memberikan motivasi	Siswa mendengarkan
Kegiatan Inti	mengkomunikasikan materi dan petunjuk kegiatan dalam pembelajaran berkelanjutan	Guru memberikan petunjuk pembelajaran	Siswa memperhatikan
	guru bercerita dan bertanya kepada siswa dengan didampingi media gambar	Guru mulai melakukan kegiatan pembelajaran	Siswa mendengarkan
	guru membimbing siswa mengamati gambar dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa di papan tulis	Guru membimbing dan bertanya	Siswa menjawab pertanyaan guru
	guru membaca kalimat melalui membaca terstruktur, memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kalimat sederhana. Caranya adalah dengan menghilangkan gambar dan	Guru membimbing dan menjelaskan	Siswa memperhatikan

	membiarkan siswa hanya membaca kartu kalimat, kata, suku kata dan huruf.		
	guru mengarahkan siswa untuk melakukan analisis struktural, membaginya menjadi kata, kata menjadi suku kata dan suku kata menjadi huruf dengan menyusun kembali masing-masing komponen ini menjadi kalimat struktural penuh seperti sebelumnya	Guru menjelaskan dan membantu siswa	Siswa memperhatikan
	guru membantu siswa menyelesaikan proses sintesis	Guru membimbing siswa	Siswa mengerjakan
	memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas pada lembar kegiatan siswa yang sudah disediakan		
	guru membimbing siswa mengerjakan LKS di meja siswa masing-masing,	guru mengamati dan membimbing	Siswa fokus
Kegiatan Penutup	guru membimbing siswa mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas, dan	Guru mengajak siswa kedepan kelas	Siswa menjelaskan hasil pembelajaran
	guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan	Guru membimbing siswa	Siswa memberikan kesimpulan

Menurut dari hasil wawancara dengan siswa yang memiliki prestasi berbeda-beda didapat diketahui bahwa metode sas menggunakan media kartu huruf mampu di ikuti siswa kelas II SDN 64961 Medan Maimun.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada siswa kelas II SDN 064961 Medan Maimun peneliti menemukan beberapa hal yang mempengaruhi Keaktifan dan kegiatan membaca siswa kelas II pada penerapan pembelajaran tema 5 pengalamanku. Tahap awal peneliti melakukan observasi untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan metode sas menggunakan media kartu huruf yang dilakukan oleh guru. Pada saat observasi awal, diketahui penerapan metode sas kurang cukup baik dilaksanakan karena pada saat guru menerapkan model ini kurang menyesuaikan dengan langkah-langkah metode sas Sehingga siswa masih banyak yang pasif dalam belajar dan kurang aktif. Dari 15 siswa di kelas II hanya terdapat sebanyak 6 siswa yang memiliki nilai yang baik, sedangkan 9 siswa lainnya masih cenderung pasif dalam belajar dan memiliki nilai yang cenderung rendah. Setelah dilakukan observasi kedua, peneliti melihat kembali penerapan yang dilakukan oleh guru dengan mengikuti langkah langkah yang sesuai dengan metode sas. Dari pengamatan yang dilakukan pada observasi kedua tersebut diketahui bahwa siswa mampu membaca dengan tepat dan menyusun kalimat dengan rampng meningkat cukup pesat saat mengikuti pembelajaran menggunakan metode sas dari total 15 siswa yang ada di kelas II, sebanyak 11 siswa memiliki keterampilan membaca dengan media kartu huruf dan hanya 4 siswa yang masih rendah. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa metode sas menggunakan media kartu huruf mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Setelah melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas II. Dari hasil wawancara yang dilakukan, didapati bahwa guru kelas II sudah pernah menggunakan metode sas ini namun belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran sesuai langkah-langkah metode ini guru lebih dominan menggunakan metode ceramah. Guru juga mengatakan antusias nya siswa pada saat proses penerpan menggunakan media kartu huruf itu sangat menarik perhatian mereka saat pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran tidak sepenuhnya berpusat pada guru dan mereka juga sangat berpartisipasi pada saat penggunaan media kartu huruf sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Metode sas ini siswa sangat senang melaksakan dan menjadi lebih aktif, kreatif dan memiliki rasa ingin tahu yang besar. Penerapan langkah mengomunikasikan yang dilakukan guru belum secar keseluruhan dilakukan. Pada bagian penutup, guru berhasil merefleksikan dan menyimpulkan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat menyampaikan kesan selama berlangsungnya pembelajaran, manfaat pembelajaran saat itu, dan guru beserta peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Untuk mengakhiri pembelajaran peserta didik menutup dengan doa

Selain mewawancarai guru kelas II, peneliti juga mewawancarai siswa kelas II. Dari hasil wawancara dengan siswa yang memiliki prestasi yang baik, diketahui bahwa siswa sangat menyukai pembelajaran yang menggunakan media dalam pembelajaran sangat menyenangkan karena siswa dapat belajar sambil bermain dengan teman-temannya. Selain itu siswa tersebut juga dapat saling membantu temannya dalam penyusunan kata menjadi kata menjadi suku kata dan akhirnya menjadi sebuah kalimat. Selain itu, peneliti juga mewawancarai siswa yang memiliki prestasi kurang baik. Dari hasil wawancara dengan siswa tersebut diketahui bahwa siswa tersebut juga sangat menyukai pembelajaran yang menggunakan media kongkret dan menarik yang sebelumnya tidak di terapkan oleh gurunya.

Setelah guru kelas II menerapkan metode menggunakan media kartu huruf diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas II sudah mampu mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model ini, meskipun ada beberapa siswa yang terlihat belum mampu mengikuti pembelajaran. Guru kelas II menyatakan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kelas II kondusif dalam belajar pembelajaran tidak berpusat pada guru selalu. Guru kelas II menyatakan bahwa metode menggunakan media kartu huruf dapat berpengaruh dalam proses pembelajaran khususnya pada keterampilan membaca siswa

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penerapan metode menggunakan media kartu huruf pada tema 5 pengalamanku siswa kelas II SDN 064961 Medan Maimun, dapat disimpulkan bahwa guru telah sesuai dengan sintak Metode SAS menggunakan media kartu huruf pada tema 5 pengalamanku yang dilakukan di kelas II SDN 064961 Medan terlihat sudah terlaksana dengan baik. Respon siswa terhadap penerapan metode SAS menggunakan media kartu huruf dikatakan positif. Dari pembelajaran yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SAS menggunakan media kartu huruf mampu diikuti oleh siswa kelas II tergolong baik dan berhasil jika dilihat dari pemenuhan kriteria keterlaksanaan langkah pembelajaran dan juga respon siswa pada saat pembelajaran.

5. Daftar Pustaka

Hasibuan, S. (2019). Penggunaan Metode Sas Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdn 106162 Medan Estate. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 184-190.

- Hidayat dan S. Khayroiyah. (2018). Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal MathEducation Nusantara* Vol. 1 (1), 2018, 15-19. <https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2>
- Hartati sri (2022) *Sturkturaal Analitik Sintetik Metode Bermain dan Belajar* <https://books.google.co.id/books?id=aB19EAAAQBAJ&pg=PA27&dq=metode+sas>.
- Mujib, A., & Suparingga, E. (2011). Analisis Penalaran Dalam Ujian Nasional Matematika SMA/MA Program IPA Tahun 2011/2012. *Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washiyah, 1*.
- Nurhayati, Wiwik,dkk. (2019). Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di MI Miftahul Ulum Gendol Sukorejo Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/166>
- Puspitasari, R. D. P. R. D. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Sd Swasta Muhmmadiyah Pancur Batu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 199-209.
- Putri, N. E., & Mujib, A. (2023). Analisis Tingkat Berpikir Geometri Siswa Sekolah Menengah Pertama Menurut Teori Van Hiele. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(2), 163-174.
- Sofyan, A. (2023). Analisis Rendahnya Tingkat Kehadiran Siswa Selama PTMT pada Siswa di Kelas V UPT. SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(2), 273-283.
- Sukmawati, Dkk, (2020). Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makassar. Vol. 5 No. 1. Pgsd Fkip, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Silfiyah, A., Ghufron, S., Ibrahim, M., & Mariati, P. (2021). Pengaruh penerapan metode SAS (struktural analitik sintetik) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3142-3149.
- Yusuf, R., Dewi, F. P., & Mujib, A. (2022). Generalisasi Bilangan Kromatik Pada Beberapa Kelas Graf Korona. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 192-201.